

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan penggunaan internet telah memberikan pengaruh pada berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, kesehatan, pariwisata, budaya dan ekonomi. Perkembangan aksesibilitas internet dan teknologi informasi memberikan beberapa keuntungan, antara lain potensi untuk menjawab kebutuhan manusia akan komunikasi dan akses informasi yang efisien, efektif, dan berkualitas. Internet adalah media komunikasi baru, dan digunakan secara luas dalam berbagai cara, termasuk sebagai bentuk komunikasi. Situs web menggunakan *hyperlink* untuk menyampaikan informasi, sehingga memudahkan pengguna internet untuk melakukan pencarian informasi secara online. Informasi disampaikan melalui berbagai media, termasuk teks, grafik, animasi, musik, dan video[1]. Manfaat berbagi informasi melalui website adalah dapat diakses oleh siapa saja, sehingga lebih efektif dan efisien serta memiliki audiens yang lebih besar karena tersedia untuk semua demografi.

Teknologi informasi berbasis website kini banyak dimanfaatkan oleh instansi pemerintahan dan kalangan bisnis untuk menyebarkan informasi, pemasaran, sebagai layanan publik. Instansi pemerintahan yang menggunakan website untuk sebarluaskan informasi adalah Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (DINPORABUDPAR) Kabupaten Banyumas. Untuk menjaga kelestarian budayanya, kabupaten Banyumas memiliki keberagaman budaya yang meliputi adat istiadat, tradisi, sejarah, seni, barang antik, museum, dan acara budaya yang diselenggarakan setiap tahun.

Tujuan dari dibuatnya website ini karena kurangnya informasi mengenai kebudayaan Banyumas dan kurangnya informasi mengenai Museum Sendang Mas Banyumas sehingga daya tarik masyarakat untuk mengenal kebudayaan dan koleksi yang ada di museum Banyumas sangat kurang. Oleh sebab itu,

website merupakan sarana komunikasi yang dapat merangsang minat masyarakat luas untuk lebih mengenal potensi budaya daerah Banyumas dan masyarakat menjadi lebih mengenal keragaman kebudayaan Banyumas. Dan masyarakat diluar Banyumas juga dapat mengetahui berita atau pun koleksi yang ada di museum Banyumas hanya mengakses website museum sendang mas Banyumas dan masyarakat yang ada di Banyumas berminat untuk mengunjungi museum Sendang Mas Banyumas secara langsung sehingga masyarakat Banyumas yang ada di Banyumas atau pun di luar tidak lupa akan budaya serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap budaya Banyumass khususnya di kalangan generasi muda. Buku juga menjadi salah satu media untuk menyebarkan informasi namun kurang efektif dalam menyebarkan informasi. Website yang disampaikan harus dengan jelas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dapat memberikan manfaat yang berkualitas untuk menarik banyak perhatian dari masyarakat untuk mengunjungi website tersebut. Website budaya dengan konten yang menarik dan informatif akan mempengaruhi pengunjung website yaitu semakin mengenal dan tertarik mengunjungi secara langsung Museum Sendang Mas Banyumas[2].

Berdasarkan studi literatur diatas cocok untuk mendesain sebuah website , sehingga solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan merancang sebuah website dengan judul **“Perancangan Website Museum Wayang Sendang Mas Banyumas Sebagai Media Promosi dan Informsi”**. Laporan PKL ini diharapkan bisa mendukung kegiatan DINPORABUDPAR untuk menyebarkan informasi pada bidang kebudayaan.

B. Tujuan

1. Tujuan PKL di Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Parawisata adalah :

- a. Mengukur serta melatih kemampuan potensi ilmu yang dimiliki, sehingga dapat mengimplementasikan dengan baik.

- b. Membentuk sikap bertanggung jawab, disiplin diri, beretika serta mampu bersosialisasi pada lingkungan kerja yang hendak dihadapi.
- c. Mampu mengaplikasikan kemahiran teoritik dan beradaptasi di lingkungan kerja.
- d. Mahasiswa mampu memperoleh pengalaman kerja yang relevan sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- e. Membentuk perilaku positif mahasiswa kerja praktik dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja praktik.

2. Tujuan dibuatnya Perancangan Website Museum Sendang

Banyumas adalah :

- a. Menerapkan ilmu yang sudah dipelajari.
- b. Penyebaran informasi dan tumbuhnya minat masyarakat terhadap budaya Banyumas
- c. Membuat masyarakat lebih mudah untuk mengenal budaya Banyumas

C. Ruang Lingkup

Kerja praktik lapangan ini berlangsung di DINPORABUDPAR Jl. Prof dr. Suharso No.45, Purwokerto. Pelaksanaan dimulai 15/08/2022 dan berakhir tanggal 15/09/2022. Penulis bekerja di bidang kebudayaan dalam pembuatan situs web museum kebudayaan yang akan diserahkan kepada bidang kebudayaan

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Parwisata



Gambar 1. 1 Logo DINPORABUDPAR

Pada tahun 80-an didirikan Dinas Parawisata dan Kebudayaan, tahun 2007 dibentuk Dinas Pemuda dan Olahraga (Dinpora) dengan Sistem Organisasi dan Tata Kerja (STOK) yang dikaitkan dengan UU keolahragan pemuda dan keolahragan nasional 2008 yang tergabung dalam UU. Sekretaris daerah bertanggung jawab atas kegiatan kepemudaan sedangkan Dinpora bertanggung jawab atas kegiatan teknis dan pengabdian kepada. Pada tahun 2009 STOK baru diterbitkan sebagai bahan evaluasi, yang menyatukan dinas olahraga dan pemuda dengan pariwisata dan kebudayaan. Kesepakatan menggabungkan kedua layanan ini adalah sebagai berikut:

1. Bidang kepemudaan, olahraga, budaya dan pariwisata dirasa sebagai satu kesatuan dan berada di bawah kementerian pendidikan, pemuda dan olahraga pada waktu itu.
2. Pada tahun 2009 STOK, Direktur Dinas Parawisata dan Kebudayaan digabung menjadi DINPORABUDPAR
Dinas yang menjabat dari tahun ke tahun sebagai berikut :

1. 2009-2013 (Dwi Pindarto, S.H, M.Hum)
2. 2015-2017 (Drs. Achmad Supartono, M.Si)

3. 2017- sekarang (Drs. Asis Kusumandani, Mhum)
2. Struktur organisasi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dapat dilihat pada lampiran di halaman 32
3. Visi dan Misi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Parawisata Berikut merupakan visi dan misi dari Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Parawisata kab. Banyumas :

Visi

“Mewujudkan Masyarakat Banyumas yang berbudaya, berprestasi dan kreatif”

Misi

- Meningkatkan penggalian, pelestarian, pengembangan dan pemberdayaan kebudayaan yang berkepribadian sebagai jati diri.
- Meningkatkan pembinaan olahraga prestasi, olahraga masyarakat dan olahraga tradisional serta sarana prasarana olahraga.
- Meningkatkan pembinaan bagi generasi muda, organisasi kepemudaan serta sarana prasarana pemuda.
- Meningkatkan dan mengembangkan pusat-pusat pariwisata unggulan melalui kreatifitas dan pemberdayaan masyarakat.
- Meningkatkan kinerja pelaku usaha dan jasa pariwisata guna menumbuhkan tingkat kunjungan dan lama tinggal wisatawan.
- Meningkatkan koordinasi, sinkornasi, informasi antar pelaku usaha dan jasa pariwisata, masyarakat serta instansi terkait.

E. Metode Penulisan Laporan

Berikut beberapa metode yang digunakan, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi dilaksanakan dengan analisis terhadap kondisi dan suasana di lapangan dan dengan mengumpulkan informasi dari sektor budaya dan pengelola sektor.

2. Metode wawancara

Metode wawancara dilaksanakan tanya jawab materi yang terkumpul staf bidang kebudayaan DINPORAPUDPAR Kabupaten Banyumas dan staf dari bidang lainnya.

3. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan menyatukan beberapa sumber tentang topik laporan materi dari jurnal yang telah diperoleh dari kebudayaan yang berhubungan dengan laporan yang lain.